

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGURANGI PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA PEMATANG KULIM RT 001
RW 001 DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Bimbingan dan Konseling Islam Strata
(S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

AULIANA RUSLI
11840221385

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
T.A 2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Auliana Rusli
Nim : 11840221385
Judul : Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja pematang Kulim Di Desa Pulau Birandang RT 001 RW 001, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Telah dimunaqasyahkan pada sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 30 Juni 2022
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 196909021 99503 2 001

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 412 057

Penguji IV

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

1. Hak cipta dilindungi undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Auliana Rusli
 Nim : 11840221385
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Pematang Kulim RT 001 RW 001 Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing,

Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP. 197407022008011009

Rahmad, M.Pd
 NIP. 19781212201101 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Auliana Rusli

NIM : 11840221385

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Pematang Kulim RT 001 RW 001 Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 14, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Auliana Rusli

NIM. 11840221385

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Auliana Rusli
NIM : 11840221385
Judul : Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Pulau Birandang RT 001 RW 001 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, MIS.

NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,

Dr. Azni, M.Ag.

NIP. 19701010 200701 1 051

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. Auliana Rusli

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Auliana Rusli**) NIM. (11840221385) dengan judul "**Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Pematang Kulim RT 001 RW 001 Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Rahmad, M.Pd

NIP. 19781212201101 1 006



ABSTRAK

Nama : Auliana Rusli
NIM : 11840221385
Judul : “Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Pematang Kulim Rt 001 Rw 001 Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Penelitian ini dilatar belakangi orang tua yang memiliki peran penting dalam perilaku merokok remaja, dimana orang tua merupakan sumber pengaruh terhadap inisiasi merokok dikalangan remaja, maka dari itu orang tua yang tidak merokok dapat mengurangi prilaku merokok tersebut. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Pematang Kulim RT 001 RW 001 Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan kunci 3 orang tua dan informan pendukung 3 orang remaja di pematang kulim RT 001 RW 001 Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Data dikumpulkan melalui wawancara. Teknik analisis data menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan Kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara informan kunci dengan informan pendukung dan membandingkan apa yang dikatakan secara umum dan secara pribadi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Prilaku Merokok Remaja Di Desa Pulau Birandang tepatnya di Kampung Pematang Kulim RT 001 RW 001 yaitu Sebagai Pendidik memberikan pendidikan agama dengan mengantarkan anak ke ustadz atau ustadzah, Sebagai Pengasuh menjalin Komunikasi antara orang tua dan remaja, Sebagai Pendorong memberikan hukuman kepada remaja ketika ketahuan merokok, Sebagai Batasan Kongkret yaitu dengan mengawasi pergaulan remaja, Sebagai Contoh yaitu orang tua memberikan contoh melalui gambar bungkus rokok mengenai bahaya merokok, Sebagai Nasehat yaitu yang dilakukan orang tua dalam memberikan pemahaman berupa Nasehat. Akan tetapi ada hambatan yang dialami orang tua dalam mengurangi prilaku merokok remaja yaitu tidak mudah untuk nya memberhentikan merokok sehingga mudah terpengaruh untuk remaja akan terus merokok.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Prilaku Merokok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Auliana Rusli
NIM : 11840221385
Thesis Title : "The Role of Parents in Reducing Smoking Behavior in Adolescents in Pematang Kulim Rt 001 Rw 001 Pulau Birandang Village, Kampar District, Kampar Regency".

This research is motivated by parents who have an important role in adolescent smoking behavior, where parents are a source of influence on smoking initiation among adolescents, therefore parents who do not smoke can reduce smoking behavior. While the purpose of this study was to find out how the role of parents in reducing smoking behavior in adolescents in Pematang Kulim RT 001 RW 001, Pulau Birandang Village, Kampar District, Kampar Regency. This research is classified as a qualitative research with a descriptive approach. Key informants are 3 parents and supporting informants are 3 teenagers in Pematang Kulim, RT 001 RW 001, Pulau Birandang Village, Kampar District, Kampar Regency. Data were collected through interviews. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusions. The technique of validating data is by comparing the results of key informant interviews with supporting informants and comparing what is said in general and in private. The results of this study concluded that the role of parents in reducing adolescent smoking behavior in Pulau Birandang Village, precisely in Pematang Kulim Village RT 001 RW 001, namely as educators providing religious education by taking children to ustadz or ustadzah, as caregivers establishing communication between parents and adolescents, As a motivator, giving punishment to teenagers when caught smoking, As a concrete limitation, namely by supervising the association of teenagers, For example, namely parents giving examples through pictures of cigarette packs about the dangers of smoking, As Advice, namely what parents do in providing understanding in the form of advice. However, there are obstacles experienced by parents in reducing adolescent smoking behavior, namely it is not easy for them to stop smoking so they are easily influenced for teenagers to continue smoking.

Keywords: Role of Parents, Smoking Behavior

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Kita boleh saja kecewa dengan hasil yang tidak memuaskan dari perjuangan, Akan tetapi jangan jadikan itu suatu hal yang menjadi patah semangat, ikhlaslah, bangkitlah, belajarlal mensyukuri atas apa yang diterima, baik dimata manusia belum tentu baik menurut allah, yakinlah ketika rasa syukur kita terima itu jauh lebih mulia dan tidak ada tandingan di banding apapun keinginan kamu”.

~Penulis~



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam teruntuk baginda Rasul yakni Muhammad shalallahu'alaihi wa sallam, yang telah membawa umut manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Atas segala rahmat-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Pematang Kulim Rt 001 Rw 001 Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

Dalam kesempatan yang berbahagia di penuhi dengan kebesaran Allah yang maha kuasa tidaklah sesuatu terjadi melainkan atas izin-Nya, terwujudlah bagi penulis sebuah karya ilmiah/skripsi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa, dan penyusunannya. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak tertentu dan untuk itu penulis mengucapkan trimakasih dengan tulus kepada pihak yang telah membantu, yaitu kepada :

1. Ayah tercinta Rusli dan ibu tersayang Nurbaiti yang dengan tulus menjadi sosok ayah dan sosok ibu dan tidak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, dukungan penuh selama penulis kuliah di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Ag., MA, Ph.d. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag. selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikai Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Zulamri, S.Ag., M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rosmita, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Nurjanis. MA selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
10. Bapak Rahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Segenap keluarga penulis, terkhususnya kepada kakak dan abang penulis yaitu Eva Susanti dan zulkifli beserta adek M.Handika yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi, dan juga do`a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada calon zaujiku Rahmadani lham nst terimakasih telah menjadi tempat aku berkeluh kesah dan selalu menguatkan dalam menyelesaikan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada teman-teman kelas D Karir Industri Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 sebagai teman seperjuangan.

15. Kepada teman-teman seperjuangan terkhususnya Indah Desyi, Melia Agustina Nasution, Helni nurbaiti, Wiwik herni febriatami, Fhadillah, Deri Almayendo yang telah menjadi tempat berkeluh kesah yang baik.

16. Kepada teman-teman KKN terkhususnya Nuraini, jumi, intan, ipit, Adelia, Fitri, Sindi, Nurfitra, Abdhillah, Akmal, Raffi, yang selalu berusaha menjadi pendengar yang baik.

17. Seluruh sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang dekat maupun yang jauh yang selalu memberikan motivasi.

Semoga kalian selalu dalam rahmat-Nya dan semoga Allah membalas kebaikan dan mempermudah urusan kalian semua, akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Robbal'Alamin.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Penulis,

AULIANA RUSLI
NIM. 11840221385

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	PENUTUP.....	51
	6.1 Kesimpulan	51
	6.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis, dan emosi. Pada saat usia remaja, mereka cenderung mencoba-coba dan mengikuti orang-orang disekitar. Ada beberapa perilaku berisiko yang sering dilakukan saat usia remaja, salah satu diantaranya adalah kebiasaan merokok. Faktor yang paling dominan yang mendorong remaja untuk merokok adalah rasa ingin tahu yang besar akan rasa rokok, keinginan untuk membuktikan bahwa mereka sudah dewasa, serta rokok dianggap memberikan kenikmatan dan perasaan tenang.¹

Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia antara 12 tahun sampai dengan 18 tahun, Dilihat dari sisi orang disekelilingnya, merokok menimbulkan dampak negatif bagi perokok. Resiko yang ditanggung perokok membahayakannya, karena daya tahan terhadap zat-zat yang berbahaya sangat rendah. Tidak ada yang memungkiri adanya dampak negatif dari perilaku merokok tetapi perilaku merokok bagi kehidupan manusia merupakan kegiatan yang ‘fenomenal’. Artinya, meskipun sudah diketahui akibat negatif dari merokok tetapi jumlah perokok bukan semakin menurun tetapi semakin meningkat dan usia merokok semakin bertambah muda.²

Kejadian yang terjadi baik itu fakta maupun opini dalam penelitian ini pada remaja yaitu merokok dalam kehidupan sehari-hari seringkali ditemui dimana mana, baik tempat-tempat umum, maupun tempat pendidikan yaitu sekolah. Menurut mereka merokok merupakan lambang pergaulan bagi mereka. Ditambah dengan orang tua secara langsung mempengaruhi pembentukan kepribadian anak-anaknya yang dalam hal ini adalah remaja, Perilaku ayah yang merokok akan berdampak pada anaknya menjadi seorang perokok. Pengawasan dan larangan yang dilakukan oleh orang tua merupakan pengontrolan terhadap perilaku

¹ Etrawati, *Perilaku Merokok pada Remaja: Kajian Faktor Psikologis*. hal.172

² Dian Komasari, "Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja", *Jurnal Psikologi* No. 1,37-47, 200, hal. 38



merokok remaja. Akan tetapi, usaha tersebut tidak selamanya membuahkan hasil yang optimal karena terkadang remaja tidak merasa canggung untuk merokok di hadapan orang tua mereka dan ada juga yang merokok secara sembunyi sembunyi.

Bahkan pada zaman sekarang orang tua tidak lagi sanggup menahan anak/remajanya untuk tidak merokok. Bentuk larangan merokok yang dibuat oleh orang tua menjadi tidak berguna apabila tidak sejalan dengan perilaku mereka sendiri. Banyak remaja yang merokok dikarenakan orang tua (panutan) mereka juga merokok. Dengan demikian, pola asuh dan pembentukan kedisiplinan yang baik dari orang tua sangat diperlukan dalam mengendalikan perilaku merokok pada remaja. Selain itu orang tua juga harus memperhatikan siapa saja teman-teman dari anaknya dan juga melihat cara pergaulan dari Lingkungan remaja di sekitarnya.

Orang tua berkewajiban membesarkan anak-anaknya, karena anak-anak adalah amanat yang dititipkan Allah untuk dipelihara dan dipertanggung jawabkan di hadapan-Nya. Sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*³

Ayat di atas dapat dipahami bahwa posisi orangtua mempunyai tanggung jawab yang sangat besar bagi perkembangan anak sehingga anak akan selamat dari jilatan api neraka. Maka dasar utama yang diletakkan adalah dasar-dasar tingkah laku dan budi pekerti (akhlak) anak. Dalam kenyataan sehari-hari tidak jarang kita temui pihak orang tua (lingkungan keluarga) yang gagal atau kurang berhasil dalam membina, mengarahkan serta mendidik anak-anaknya sebagai anak yang baik dan berakhlak shaleh.

³ Referensi Qur'an surah At-Tahrim ayat 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan peran orangtua dengan remaja atau anaknya adalah (kelekatan). Adanya kelekatan dengan orangtua membuat remaja tak akan melepaskan diri dari ikatan dengan keluarga, menunjukkan orangtua merokok merupakan sumber penting kerentanan terhadap inisiasi merokok di kalangan remaja dan orangtua yang berhenti merokok menipiskan kerentanan tersebut⁴.

Ada sebagian orangtua mereka (ayah) adalah seorang perokok. Saat merokok mereka tidak ditegur oleh orangtua karena orangtua mereka sendiri juga merokok. Sebenarnya kesadaran mereka tentang bahaya merokok sudah mereka ketahui, namun mereka tetap melakukan perilaku merokok karena ingin dianggap gagah, jantan dan membuat mereka lebih percaya diri, dan sebagai orang tua tanpa mereka sadari figur mereka sebagai peran terpenting yang utama untuk anaknya sudah rusak akibat permasalahan merokok.

Dari penjelasan diatas bahwasannya banyak sekali dampak negatif yang di peroleh dari perilaku merokok, Dimana di dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 195 juga menjelaskan bahwasannya kita selaku umat manusia di larang untuk menyakiti diri sendiri.

Firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. AlBaqarah ayat 195).⁵

Berdasarkan ayat diatas penulis menyimpulkan bahwa perilaku merokok merupakan sesuatu yang tidak memiliki manfaat dan dapat merusak diri. Ada tiga indikator yang muncul pada perokok, yaitu aktivitas fisik, aktivitas psikologis dan intensitas merokok cukup tinggi antara lain, aktivitas fisik merupakan perilaku yang ditempatkan individu saat merokok, aktivitas psikologis merupakan aktivitas yang muncul bersamaan dengan aktivitas fisik dan intensitas merokok yang cukup tinggi yaitu seberapa sering atau seberapa banyak rokok yang di hisap dalam

⁴ Widyarini, 2016. Seri Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri. Jakarta : PT. Elex Media Komputind

⁵ Referensi: <https://tafsirweb.com/715-quran-surat-al-baqarah-ayat-195>

sehari. Tiga aktivitas tersebut cenderung muncul secara bersamaan walaupun hanya satu atau dua aktivitas psikologis yang menyertai. Namun segudang bahaya dari rokok nyatanya juga tidak membuat para perokok berhenti untuk merokok. Jumlah pencandu rokok di Indonesia terus menerus bertambah terutama di kalangan remaja maka dari itu harus adanya upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi perilaku merokok pada remaja.

Atas gagasan dan fakta-fakta inilah yang memotivasi peneliti untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terhadap peran orang tua dalam mengurangi perilaku merokok remaja, karena pada masa remaja yang dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, sebaiknya peneliti menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkaitan dengan judul penelitian agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Penjelasan dari istilah-istilah tersebut adalah:

1. Peran Orang Tua

Peran merupakan aspek dinamis, kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak atau kewajibannya, maka dia sudah menjalankan suatu perannya.⁶ Peran juga dapat diartikan sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya hal tau peristiwa.⁷ Orang tua adalah orang yang dituakan yang diberi tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa.⁸ Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam menanggulangi perilaku perokok pada anak. Jika semua ini kita ketahui, maka kita sekarang bertanya apa yang harus kita kerjakan, agar anak-anak kita benar-benar dapat menjadi counter-part kita dalam soal pendidikan

⁶ Soekanto Soerdijo, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali, 1982), hlm. 237

⁷ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1966), hlm.

⁸ Sfyan S. Willians, Problematika, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 73

mereka itu.⁹ Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya orang tua dalam menanggulangi perilaku merokok pada remaja.

2. Perilaku merokok

Perilaku merokok merupakan perilaku yang telah umum dijumpai. Perokok berasal dari berbagai kelas sosial, status, serta kelompok umur yang berbeda, hal ini mungkin disebabkan karena rokok bisa didapatkan dengan mudah dan dapat diperoleh dimana pun juga. Mendefinisikan merokok sebagai menghisap rokok, sedangkan rokok sendiri adalah gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas. Merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali keluar.¹⁰ Sedangkan perilaku merokok yang penulis maksud adalah tingkah laku remaja yang merokok dalam sehari-hari.

3. Remaja

Remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.¹¹ Perubahan Psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan sosial. Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik.

Remaja dibagi menjadi dua masa : Masa Pra Pubertas (12 – 14 tahun). dan Masa Pubertas (14 – 18 tahun).¹²

Masa Pra Pubertas adalah saat-saat terjadinya kematangan seksual yang sesungguhnya, bersamaan dengan terjadinya perkembangan fisiologis yang berhubungan dengan kematangan kelenjar endokrin. Kelenjar endokrin adalah kelenjar yang bermuara langsung di dalam saluran darah.

⁹ Drs. H. Abu Ahmadi, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 135

¹⁰ Indri kemala Nasution, Perilaku Merokok Pada Remaja, Tesis, (Medan: Universitas Sumatera Utara), hlm. 5, diakses tanggal 23 Mei 2018

¹¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Alih Bahasa Med. Meltasari Tjandasra edisi keenam (Jakarta Erlangga) Jilid 2, h. 75

¹² Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), Cet Pertama, h. 121 dan 123.

Masa Pubertas adalah pada masa ini seseorang anak tidak lagi hanya bersifat reaktif, tetapi juga anak mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya (akunya), serta mencari pedoman hidup, untuk bekal kehidupannya mendatang.

4. Pulau Birandang

Pulau Birandang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sebagai tempat penelitian yaitu di kampung pematang kulim RT 001 RW 001. Maka Penulis melakukan penelitian di keluarga diantaranya terdapat di Pematang Kulim Tepatnya Desa Pulau Birandang Kec Kampar Keb Kampar.

1.3 Alasan Memilih Judul

Penelitian yang penulis lakukan mengenai peran orang tua dalam mengurangi perilaku merokok pada remaja di Pematang Kulim Desa Pulau Birandang Kec Kampar Keb Kampar dilakukan dengan melihat beberapa alasan yaitu:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang keilmuan yang peneliti pelajari selama ini pada program studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Permasalahan yang dikaji dalam judul ini sangat penting bagi orang tua di Kampung Pematang Kulim sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini di fokuskan pada remaja yang berlebihan dalam merokok pada usia 12-18 tahun dan orang tua remaja yang melakukan tindakan dalam mengurangi perilaku merokok. maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Kematang Kulim Di Desa Pulau Birandang RT 001 RW 001, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengurangi perilaku perokok pada anak di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar, Kabupaten kampar.

1. Manfaat penelitian

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk lebih memahami tentang peran orang tua dalam mengurangi perilaku perokok pada anak di Desa Pulau Birandang.

b. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini dapat menambahkan khazanah dan pengetahuan serta mengembangkan keilmuan dakwah dan konseling islam dalam ilmu Bimbingan Konseling Islam (BKI) terutama masalah peran orang tua dalam mengurangi perilaku merokok pada remaja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah , penegasan istilah, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk didalamnya kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas gambaran umum lokasi lokasi penelitian yaitu : kampung Pematang Kulim Desa pulau Birandang.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan deskripsi dari teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Semakin jelas teori yang dijelaskan, maka akan semakin mudah bagi peneliti untuk meneliti variabel.

2.1 Kajian Terdahulu

1. GERI ANUGRAH, Mahasiswa Jurusan Bimbingan konseling Islam dengan judul “Efektivitas Bimbingan Keluarga dalam Mengatasi Kebiasaan Merokok Remaja di Rt 001 Desa Muara Takus Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi ini membahas tentang bimbingan dalam keluarga, karena bimbingan keluarga dapat mempengaruhi dan mengatasi kebiasaan merokok remaja yang berada di RT 001 desa Muara Takus, karena merokok dapat menimbulkan beberapa masalah yang terjadi pada remaja.

Persamaan Penelitian GERI ANUGRAH dengan penelitian peneliti terletak pada mengatasi kebiasaan merokok remaja. Perbedaannya penelitian GERI ANUGRAH membahas Efektivitas Bimbingan Keluarga Sedangkan peneliti membahas Peran Orang tua.

2. JUMARNI, Mahasiswa Jurusan Bimbingan konseling Islam dengan judul ”Urgensi Layanan Konseling Islam Dalam Menanggulangi Prilaku Merokok Pada Siswa SMP Negeri 6 Parepare. Skripsi ini membahas tentang Merokok memiliki banyak dampak negatif sehingga merokok merupakan suatu prilaku yang menyimpang utamanya bagi siswa SMP, Layanan Bimbingan Konseling sangat urgen dalam menanggulangi prilaku merokok, Layanan Konseling berfungsi sebagai pencegah, penyembuhan dan pengembangan bagi setiap masalah yang dihadapi oleh individu dalam hal ini berprilaku merokok.

Persamaan Penelitian JUMARNI dengan penelitian peneliti terletak pada mengurangi prilaku merokok. Perbedaan penelitian JUMARNI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang Urgensi Layanan Konseling Islam sedangkan peneliti membahas tentang peran orang tua.

3. WISNU SAPUTRA, Mahasiswa Jurusan Bimbingan konseling Islam dengan judul peran orang tua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja di desa Pulau Birandang kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi ini membahas tentang perilaku remaja yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat, suatu bentuk perilaku yang menyimpang. Perilaku juga dapat dilihat sebagai perwujudan dari konteks sosial dan perilaku menyimpang tidak dapat dilihat secara sederhana sebagai tindakan yang tidak layak, melainkan lebih dari itu harus dilihat sebagai hasil interaksi dari transaksi yang tidak benar antara seseorang yang tidak layak, melainkan lebih dari itu harus dilihat sebagai hasil interaksi dari transaksi yang tidak benar antara seseorang dengan lingkungan sosial.

Persamaan penelitian WISNU SAPUTRA dengan penelitian peneliti terletak pada peran orang tua, Sedangkan perbedaan penelitian WISNU SAPUTRA terletak dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja sedangkan penelitian peneliti mengurangi perilaku remaja merokok.

4. LILIANA HASIBUAN, Mahasiswa Jurusan Bimbingan konseling Islam dengan judul peranan orangtua dalam membina perkembangan emosi pada masa remaja di desa goti kecamatan padang sidimpuan tenggara. Skripsi ini membahas tentang Permasalahan emosi di masa remaja juga terlihat pada remaja di Desa Goti diantaranya; remaja yang tidak betah berlama-lama di rumah dengan alasan dirinya tidak pernah dimengerti oleh orangtuanya sendiri, remaja putus sekolah, saat malam hari remaja yang seharusnya belajar tetapi dijumpai masih berpacaran serta remaja yang kabur dari rumah sebab menganggap ibunya tidak sayang padanya karena telah memarahinya.

Persamaan penelitian LILIANA HASIBUAN dengan penelitian peneliti terletak pada peranan orangtua, Sedangkan perbedaan penelitian LILIANA HASIBUAN membina perkembangan emosi pada masa remaja

di desa goti kecamatan padang sidimpuan tenggara sedangkan peneliti mengurangi perilaku merokok

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Peran Orang Tua

Peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang di berikan baik secara formal maupun informal. Berdasarkan pada ketentuan dan harapan peran dimaksud menerangkan apa yang seseorang harus lakukan dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain. Menurut Soerjono Soekanto Peran merupakan aspek dinamis, kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak atau kewajibannya, maka dia sudah menjalankan suatu perannya.¹³

Menurut Arifin Orang Tua adalah tokoh ideal, pembawa norma dan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus pembawa cahaya terang bagi anaknya dalam kehidupannya.¹⁴ Orang tua adalah pembina utama dan pertama dalam hal penanaman keimanan bagi anak. Di sekolah merupakan guru sebagai pembantu orang tua dalam institusi pembinaan.¹⁵ Orang tua adalah orang yang dituakan yang diberi tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa. Kedua orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati, diberikan anugerah oleh Allah SWT berupa perasaan kasih sayang kepada anak-anak mereka, hingga keduanya merasa punya rasa tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, dan membimbing keturunan mereka. dalam pembinaan karakter seorang anak dan sebagai pendidiknya adalah kedua orang tua. Dalam agama Islam kedua orang tua menjadi suatu kewajiban yang tidak bisa diabaikan dan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pendidikan agar menjadi generasi Islami selalu berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Disamping itu perlu diperhatikan adalah kebutuhan psikologis dan biologis khususnya dalam bermain dengan teman-temannya,

¹³ Soekanto Soerdijo, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali, 1982), hlm. 237

¹⁴ Arifin, M.Kapita Selekt Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 164

¹⁵ Chabib Toha, Kapita Selekt Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 110

dengan berteman terbentuk solidaritas, pengetahuan tentang lingkungan bertambah dan hal lain yang positif.¹⁶

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mengurangi perilaku perokok pada remaja. Jika semua ini kita ketahui, maka kita sekarang bertanya apa yang harus kita kerjakan, agar anak benar-benar dapat menjadi seorang anak teladan yang baik yang akan menjadi tabungan orangtuanya jika orangtuanya sudah tiada. Anak mungkin mulai memiliki kebiasaan merokok secara tidak sengaja, Namun jika tidak segera dihentikan, kebiasaan ini bisa berkepanjangan, oleh karena itu peran sebagai orang tua penting untuk menghentikan kebiasaan anak merokok.

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anaknya, oleh karena itu dalam mengantar anak remajanya menuju ke alam pendewasaan. Tentu saja hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Apalagi menghadapi seorang anak perokok, tidak saja memiliki konsekuensi kesehatan jangka panjang terhadap kesehatan tetapi kebiasaan tersebut akan sulit dihentikan hingga dewasa. ada beberapa peran yang dilakukan orang tua antara lain:

1. Sebagai Pendidik

Orang tua wajib memberikan bimbingan dan arahan kepada anak remajanya sebagai bekal dan benteng mereka untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Nilai agama yang ditanamkan orangtua kepada anaknya sejak dini merupakan bekal untuk menghadapi perubahan yang kelak terjadi, agar kelak remaja dapat membentuk rencana hidup yang mandiri, disiplin dan bertanggung jawab orangtua perlu menanamkan kepada remaja arti penting dari pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapat disekolah. Bentuk-bentuk pembimbingan agama yang diberikan orangtua yaitu didikan dengan cara mencontohkan kewajiban seperti menjalankan ibadah shalat tepat waktu, melaksanakan puasa-puasa Sunnah dan mengaji setelah shalat serta berdzikir setelah shalat. adakalanya remaja suka membangkang tidak mengikuti larangan dan

¹⁶ Sfyan S. Willians, Problematika, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 73

anjuan yang diperintahkan orangtua karena mereka lebih suka mengikuti cara mereka sendiri dari pada diatur-atur ataupun diperintah-perintah untuk mengerjakan suatu hal yang tidak mereka sukai maka disinilah letak hambatan para orangtua ketika menjalankan perannya masing-masing sebagai orangtua.¹⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sebagai Pengasuh

Menjalin komunikasi dengan anak remaja bukanlah suatu hal yang mudah. Terlebih anak pada usia ini cenderung tertutup mengenai kebiasaannya, terutama soal pergaulan. Sebagai orang tua mesti mempersiapkan diri untuk turun level guna menyamakan gaya komunikasi dengan anak. Singkirkan dulu segala penilaian dan tahan diri untuk tidak menghakimi anak saat ia mulai terbuka. Hubungan dan kedekatan yang terjalin dengan anak akan memudahkan orang tua untuk mengontrol pergaulan anak. Selain itu, anak juga akan merasa lebih dipedulikan dan merasa kehadiran orangtua sangat penting. Sehingga, anak akan merasa tidak ingin membuat orangtua kecewa. Dengan begitu, anak pun akan menghindari rokok dengan penuh kesadaran. kebanyakan anak yang merokok adalah anak yang tidak dekat dengan orangtua, entah itu karena orangtua sibuk bekerja atau alasan lain. Dengan begitu, pergaulan anak menjadi tidak dapat dikontrol dan anak terjerumus ke dalam pergaulan yang salah. Tidak hanya merokok, kemungkinan yang dapat terjadi jika orangtua kurang menjaga hubungannya dengan anak antara lain pergaulan bebas, kecanduan minuman keras, bahkan penggunaan obat-obat terlarang. Maka dari itu orangtua berperan mengasuh sesuai dengan prilaku kesehatan yaitu mengajarkan anak pada prilaku hidup bersih dan sehat, berolahraga dan tidak merokok.

3. Sebagai pendorong

Sebagai orangtua memahami alasan nya mengenai rokok, anak merokok mungkin sebagai bentuk pemberontakannya, maupun sebagai cara untuk diterima dalam pergaulan, dibalik anak mengetahui soal rokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Lahmuddin, Bimbingan Konseling Islam, (Jakarta: Grapindo Persada, 2007), hlm.7.

orang tua mencoba memberi pengetahuan akan rokok yang bisa membahayakan dirinya sendiri dan bahkan membahayakan orang disekitarnya, dorongan yang dilakukan orang tua mempengaruhi anaknya agar tidak mudah bergaul dengan sesama perokok dan mengajari anak menolak ajakan merokok dari teman temannya.

4. Beri Batasan yang Kongkret

Jika telah berhasil mendekati diri pada level personal dengan remaja, tetap ingat peran sebagai orang tua. Memberikan anak nasihat serta batasan yang jelas tentu menanyakan pula kepada anak bagaimana pendapat si anak mengenai kebiasaan merokok di kalangan remaja. Mendengarkan apa yang dia katakan agar anak merasa dihargai pendapatnya. Anak yang mengalami kenakalan remaja sebagai orangtua pasti memberikan nasihat dan konsekuensi jangka panjang yang akan ia terima sebagai akibat dari merokok. Dalam hal ini dapat melakukan pendekatan bukan sebagai posisi orang tua yang hierarki. Akan tetapi menggunakan pendekatan komunikasi seolah memosisikan diri sebagai teman dekat atau sahabat yang bisa diandalkan. Buat sebuah pernyataan tegas secara prinsipal bahwa lingkungan keluarga yang Anda bina merupakan lingkungan anti rokok. Waktu dan nasihat konsisten yang diberikan akan membuat anak semakin terbuka pada orangtuanya, seiring dengan proses kedewasaan pada dirinya sendiri. Jadi, Peran sebagai orangtua dalam mengawasi anak remaja perokok dengan cara memantau anaknya, dengan bau baju dan nafas anak bisa menentukan apakah anak habis merokok ataupun tidak.

Selain mencontoh orang tua, lingkungan pertemanan atau *peer group* juga bisa memengaruhi kebiasaan pada anak remaja termasuk hubungannya dengan rokok. Sebagai orang tua, ada baiknya mengenali dengan siapa dan di lingkungan seperti apa anak banyak menghabiskan waktu. Dekatkan diri pada anak dengan bertanya seputar teman-temannya. Dengan berusaha menempatkan diri pada level anak dan bersikap sewajarnya, maka bisa mendapatkan kepercayaan darinya sehingga ia tak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ragu untuk berbagi cerita seputar hubungannya dengan teman atau lingkungannya.

5. Beri Contoh

Kebiasaan mengisap rokok pada remaja tidak melulu terjadi akibat pergaulan. Perilaku tersebut juga bisa ‘menurun’ dari orang tua yang merokok. Oleh karena itu bagi orang tua yang masih merokok sebisa mungkin hentikan kebiasaan ini agar anak tidak ikut-ikutan. Semakin dini anak berhenti dari kebiasaan merokok, semakin kecil pula peluang anak untuk menjadi seorang perokok. Akan tetapi tidak dipungkiri banyak sebagian orang tua yang begitu susah untuk berhenti dari merokok akibat sudah menjadi candu di dalam dirinya jika hal ini terjadi sebagai orang tua ketika merokok menjauhi dirinya atau bersembunyi dari anaknya agar anak tidak melihat orang tua nya merokok, jadi rumah selalu aman dari rokok. Buat peraturan tak boleh ada rokok, bahkan asapnya dirumah. Bila ada kerabat atau tamu yang merokok jelaskan kepada mereka dirumah dilarang merokok, bila anak melihat orang tuanya konsisten dengan peraturan ini mereka juga tak meniru kebiasaan buruk merokok dan jangan pernah menyuruh anak untuk membeli rokok karena dengan itu anak merasa ingin tau akan tentang rokok. Maka dari itu mencontohkan keteladanan dengan suatu tindakan, perbuatan ataupun tingkah laku yang apabila dilakukan pasti akan ditiru oleh orang lain.¹⁸

6. Memberikan Nasehat

Peran orangtua dalam nasehat memberikan arahan yang baik agar tidak melakukan hal yang buruk. Ketika anak melakukan kesalahan sebagai orangtua meluruskan anak agar anak tidak terjerat dalam hal yang tidak baik. Kemudian orang yang paling wajib memberi nasehat terhadap remaja adalah orangtua, sebab orangtua lah pendidikan utama bagi anak .¹⁹

¹⁸ Lahmuddin, Bimbingan Konseling Islami, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007), hlm. 8.

¹⁹ Abdul Basit, Konseling Islami Edisi Pertama, (Bandung: Kencana, 2017), hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.2 Tanggung Jawab Orang Tua

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua.²⁰

Anak adalah mereka yang dijaga dari segala sifat, sikap, dan perbuatan haram atau tercela sehingga apabila perbuatan itu dilakukan maka ia akan tererosok ke dalam neraka. Penjagaan melalui proses pendidikan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pengarahan baik dalam bentuk nasihat, perintah, larangan, pembiasaan, pengawasan, maupun pemberian ilmu pengetahuan. Dengan demikian, setiap orang tua memiliki tugas kependidikan dan hal itu hendaknya bisa dijalankan dengan baik karena setiap orang tua pasti memiliki kepentingan terhadap anak-anaknya, yaitu sebagai berikut:

1. Anak sebagai generasi penerus keturunan.
2. Anak merupakan kebanggaan dan belaian kasih orang tua.
3. Do'a anak yang saleh dan salehah merupakan investasi bagi orang tua setelah mereka wafat.²¹

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan, pemeliharaan dan pendidikan anak, Tanggung jawab orang tua terhadap anak tercermin dalam surah Luqman ayat 12 yang intinya memberikan hikmah sebagai berikut:

1. Memberikan kesadaran kepada orang tua bahwa anak-anak adalah amanah.
2. Anak-anak adalah ujian yang berat dari Allah SWT., dan orang tua jangan berkhianat.
3. Pendidikan anak harus diutamakan.

²⁰ H. Mahmud Gunawan dkk, Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, Akademia Permata Jakarta, 2013, h. 132

²¹ Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, (Cet., XI.), 2014) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Mendidik anak harus menggunakan strategi dan kiat-kiat yang dapat diterima oleh akal anak.
5. Orang tua tidak memaksakan kehendaknya sendiri kepada anak.
6. Menjaga anak untuk tetap menunaikan shalat dan berbuat kebajikan.²²

Tanggung jawab yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

1. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, maka kewajiban orang tua memberi anak makan dan minum dengan secara yang halal agar tumbuh berkembang anak bisa menjadi anak yang patuh yang mudah diajari akan kedua orangtuanya.
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu, berdiri sendiri dan membantu orang lain.
4. Membahagiana anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup muslim.²³

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak meliputi berbagai hal diantaranya membentuk pribadi seorang anak, bukan hanya dalam tataan fisik saja (materi), juga pada mental (rohani), moral, keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah disadari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah. Tugas utama keluarga bagi

²²Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet.II, 2012), hlm. 212.

²³Zakiah Daradjat, Op.Cit., h. 38

pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.²⁴

2.2.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orang Tua

Prilaku merokok pada remaja yang sering merokok akibat dari sikap orangtua yang perokok. hal ini menunjukkan bahwa sebagai orang tua mestinya memberikan contoh dan mengingatkan remaja serta memberikan pemahaman tentang bahaya nya merokok. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peran orang tua terhadap aktivitas keagamaan remaja, antara lain:

1. Keterbatasan waktu yang tersedia para orang tua. Sedikitnya waktu luang yang dimiliki orang tua menyebabkan terabaikannya masalah pendidikan anak, mereka lebih mengandalkan guru ataupun ustadz. Kesibukan yang dimiliki oleh orang tua sehingga mengesampingkan masalah pendidikan agama anaknya yang berimbas pada masa setelahnya yaitu remaja. Keberhasilan agama tidak dapat tercapai jika hanya mengandalkan peran guru saja, akan tetapi orang tualah yang seharusnya memiliki peran penuh dalam pendidikan agama, jika pendidikan agama berjalan maka aktifitas keagamaan pun juga berjalan.
2. Keterbatasan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki oleh para orang tua. Tidak semua orang tua memiliki latar belakang pendidikan yang baik, dan tidak sedikit pula para orang tua yang ingin menjadikan anaknya mendapatkan pendidikan yang jauh lebih tinggi dibandingkan orang tuanya.
3. Efisiensi biaya yang dibutuhkan dalam proses pendidikan anak. Media pembelajaran tentulah sangat membantu dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak, sebagai alat yang dapat mempermudah orang tua atau guru ketika mengajar, sehingga membutuhkan biaya yang memadai untuk terwujudnya media tersebut.
4. Efektifitas program kependidikan anak. pada umumnya anak didik lebih konsentrasi dan serius belajar apabila diajar oleh pendidik (guru) di

²⁴ Hasbullah, Op.Cit., h. 89

sekolah daripada diajar oleh orang tuanya sendiri meskipun orang tuanya mungkin lebih berkualitas dan mumpuni dalam penguasaan ilmu yang dibutuhkan anak.²⁵

2.2.4 Tugas Orang Tua Terhadap Anak Remaja

1. Mendidik anak

Beberapa aspek yang sangat diperhatikan orang tua sebagai realisasi tanggung jawab orang tua mendidik anak diantaranya:

- a. Pendidikan ibadah.
- b. Pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al-Qur'an.
- c. Pendidikan akhlakul karimah.
- d. Pendidikan akidah Islamiah.

Keempat aspek inilah yang menjadi tiang utama dalam Pendidikan.²⁶

Menurut Thalib yang dikutip oleh M. Enoch Markum kewajiban orang tua antara lain bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan anak dengan lemah lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid, membimbing dan melatih anak mengerjakan shalat, berlaku adil, memperhatikan teman anak, menghormati anak, memberi hiburan, mencegah dari perbuatan dan pergaulan bebas, menjauhkan anak dari hal-hal porno (pornoaksi, pornografi, pornowicara), menempatkan dalam lingkungan yang baik, memperkenalkan kerabat pada anak, mendidik bertetangga dan bermasyarakat.²⁷ Untuk mencapai interaksi yang baik antara orang tua dengan anak-anaknya maka dalam keluarga itu harus menjalankan peranan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, baik di dalam keluarga itu sendiri maupun di lingkungan masyarakat.

²⁵ Roqib, Ilmu Pendidikan Islam hlm. 41

²⁶ Muhamaad Chabib Thoha, Kapita Selektta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), Cet. I, hlm. 105

²⁷ M. Enoch Markum, Anak Keluarga Dan Masyarakat, (Jakarta: Sinar Harapan, 2000), hlm. 41.

Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena anak mengidentifikasikan diri mereka pada orang tuanya sebelum mengidentifikasi orang lain.²⁸

Islam membebankan peranan keluarga (orang tua) terhadap anaknya. Menurut Zakia Drajat dalam bukunya ilmu pendidikan islam, peranan atau kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkan, Termasuk memenuhi semua Kebutuhan fisik anak
- b. Melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik jasmani maupun rohani.
- c. Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk anak dalam mengarungi kehidupan.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat.²⁹

2. Saling Memberikan Dukungan

Kualitas dukungan hubungan ibu dan anak dapat diketahui dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Kepercayaan anak terhadap ibu dan kepercayaan ibu terhadap anak. Tingginya kepercayaan orangtua dan anak, dihasilkan oleh tingginya pengetahuan orangtua terhadap anak dan akan menghasilkan kontrol dan pengawasan orangtua yang rendah. orangtua merupakan sentral bagi pendidikan anak. Dengan menumbuhkan kepercayaan pada anak, maka anak akan selalu mengingat apa yang telah diajarkan orangtua (ibu).
- b. Kesiediaan anak untuk berkomunikasi dengan ibu Jika kesiediaan anak untuk berkomunikasi dengan orangtua meningkat, maka pengetahuan

²⁸ Ahmadi, Abu, Psikologi Sosial (Jakarta: Rineka cipta, 1991), cet I, hlm 76

²⁹ Zakia Drajat, Dkk., Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.20

orangtua untuk mengontrol perilaku anak. bila seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain dan orang tersebut memberespon, maka proses komunikasi dapat dikatakan berlangsung. dalam mengakrabkan hubungan keluarga, komunikasi yang harmonis perlu dibangun secara timbal balik dan silih berganti antara orangtua dan anak.

- c. Kepuasan anak terhadap kontrol orangtua, Ibu adalah pendidik pertama dimana anak akan sangat bergantung kepadanya. Baiknya sikap ibu dalam hal mengajar dan mendidik anaknya, maka anak pun menjadi baik dan terdidik. Salah satu sikap ibu dalam mengajar dan mendidik anak yaitu dengan melakukan dan menjaga komunikasi dengan baik.

2.2.5 Terbentuknya Prilaku Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja sangat berbeda dari masa sebelumnya, yaitu masa anak-anak. Pada masa ini terjadi perubahan aspek fisiologis, emosi dan kognisi serta sosial, karena remaja tidak bisa di anggap sebagai anak-anak lagi. Remaja diharapkan dapat berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan remaja tersebut berada. Masa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa dimana usianya berkisar antara 13-18 tahun. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan fisik, psikis dan perubahan hormon. Perubahan yang terjadi tidak hanya dalam diri remaja, namun terjadi pula perubahan dalam lingkungan seperti sikap orang tua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya, ataupun masyarakat pada umumnya.³⁰

2. Terbentuknya Prilaku

Menurut Walgito dalam Suryabrata, mengemukakan bahwa pembentukan perilaku dibagi menjadi 3 cara sesuai keadaan yang diharapkan, yakni :

³⁰ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, Psikologi Remaja perkembangan peserta didik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hal.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Cara pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan.
Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kondisioning atau pembiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah perilaku tersebut. Cara ini didasarkan atas teori belajar kondisioning baik dikemukakan oleh Pavlow maupun oleh Thorndike dan Skinner terdapat beberapa pendapat yang tidak seratus perse sama, namun para ahli tersebut mempunyai dasar pandangan yang tidak jauh berbeda satu dengan yang lainnya.
- b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)
Disamping pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan, pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau insight. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian. Bila dalam eksperimen Thorndike dalam belajar Thorndike dalam belajar yang dipentingkan adalah soal latihan, maka dalam eksperimen Kohler dalam belajar yang penting adalah pengertian atau insight. Kohler adalah seorang tokoh dalam psikologi Gestalt dan termasuk dalam aliran kognitif.
- c. Perilaku dengan menggunakan model.
Disamping cara-cara pembentukan perilaku seperti tersebut di atas, pembentukan perilaku masih dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Pemimpin yang dijadikan model atau contoh oleh yang dipimpinya. Cara ini didasarkan atas teori belajar sosial (*Social learning theory*) atau *observational learning theory* yang dikemukakan oleh Bandura.³¹

2.2.6 Perkembangan Remaja

Perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap-sikap dan perilaku-perilaku kekanak-kanakan untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku dewasa. Adapun tugas-tugas pada perkembangan masa remaja menurut Elizabet B.Hurlock adalah sebagai berikut:

³¹Suryabrata, Op.Cit, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mampu menerima keadaan fisiknya
2. Mampu menerima dan memahami Pengaruh seks usia dewasa.
3. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
4. Mencapai kemandirian emosional.
5. Mencapai kemandirian ekonomi.
6. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan Pengaruh sebagai anggota masyarakat
7. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
8. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
9. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
10. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.³²

2.2.7 Perilaku Merokok

1. Pengertian Perilaku Merokok

Ber macam-macam bentuk perilaku yang dilakukan manusia dalam menanggapi stimulus yang diterimanya, salah satu bentuk perilaku manusia yang dapat diamati adalah perilaku merokok. Merokok telah banyak dilakukan pada zaman tiongkok kuno dan romawi, pada saat itu orang sudah menggunakan suatu ramuan yang mengeluarkan asap dan menimbulkan kenikmatan dengan jalan dihisap melalui hidung dan mulut.³³

Masa sekarang, perilaku merokok merupakan perilaku yang telah umum dijumpai. Perokok berasal dari berbagai kelas sosial, status, serta kelompok umur yang berbeda, hal ini mungkin dapat disebabkan karena rokok bisa didapatkan dengan mudah dan dapat diperoleh dimana pun juga. Merokok sebagai menghisap rokok, sedangkan rokok sendiri adalah

³² Ibid, Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* hal.211

³³ Danusanto, H. (1991). *Rokok dan Perokok*. Jakarta: Aksara.

gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas. Merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali keluar.³⁴ Asap rokok selain merugikan diri sendiri juga dapat berakibat bagi orang-orang lain yang berada disekitarnya. Sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya.³⁵

Menurut Silvan Tomkins dalam buku Poltekkes Depkes Jakarta I, berdasarkan *Management of Affect Theory*, ada empat tipe perilaku merokok:

1. Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif.

Mereka berpendapat bahwa dengan merokok seseorang akan merasakan penambahan rasa positif. Green dalam *Psychological Factor in Smoking* menambahkan 3 sub tipe berikut ini:

- 1) *Pleasure relaxation*, yaitu perilaku merokok hanya untuk menambah atau meningkatkan kenikmatan yang sudah didapat, misalnya merokok setelah minum kopi dan makan.
- 2) *Stimulation to pick them up*, yaitu perilaku merokok hanya dilakukan sekedarnya untuk menyenangkan perasaan.
- 3) *Pleasure of handling the cigarette*, yaitu kenikmatan yang diperoleh dengan memegang rokok. Sangat spesifik pada perokok pipa. Perokok pipa akan menghabiskan waktu untuk mengisi pipa dengan tembakau sedangkan untuk mengisapnya hanya dibutuhkan waktu beberapa menit saja. Ada juga perokok yang lebih senang berlama-lama untuk memainkan rokoknya dengan jari-jarinya lama sebelum ia nyalakan dengan api.

2. Merokok yang dipengaruhi oleh perasaan negatif.

Banyak orang yang menggunakan rokok untuk mengurangi perasaan negatif, misalnya bila ia marah, cemas atau gelisah. Rokok dianggap

³⁴ Hurlock, Elizabeth, B. (1999). Psikologi Perkembangan: “ Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan” (Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarno). Jakarta: Penerbit Erlangga.

³⁵ Levy, M.R. (1984). *Lyfe and Health*. New York: Random House.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai penyelamat. Mereka menggunakan rokok bila perasaan tidak enak terjadi, sehingga terhindar dari perasaan yang tidak lebih enak.

3. Perilaku merokok yang adiktif.

Green menyebutkan sebagai kecanduan secara psikologis (*psychological addiction*). Mereka yang sudah kecanduan cenderung akan menambah dosis rokok yang digunakan setiap saat setelah efek dari rokok yang diisapnya berkurang. Mereka umumnya akan pergi keluar rumah membeli rokok, walau tengah malam sekalipun, karena khawatir rokok tidak tersedia saat ia menginginkannya.

4. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan

Mereka menggunakan rokok sama sekali bukan karena untuk mengendalikan perasaan mereka, tetapi karena benar-benar sudah menjadi kebiasaan rutin. Dapat dikatakan pada orang-orang tipe ini, merokok sudah menjadi perilaku yang bersifat otomatis, seringkali tanpa dipikirkan dan tanpa disadari. Ia menghidupkan lagi api rokoknya bila rokok yang terdahulu telah benar-benar habis.³⁶

2.2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok

Setelah mengetahui tentang kenakalan remaja, yang perlu diperhatikan yaitu faktor-faktor terjadinya perilaku merokok yang disebabkan berawal dari perilaku nakal yang dimiliki remaja, maka bisa disebabkan oleh faktor dari anak itu sendiri baik itu dari internal (dalam diri) maupun eksternal (dari luar)

1. Faktor Internal

1. Faktor kepribadian

Awal mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, dan membebaskan diri dari kebosanan. Secara kepribadian, kondisi mental yang sedang menurun seperti stres, gelisah, takut, kecewa, dan putus asa sering mendorong orang untuk menghisap asap rokok. Mereka merasa lebih tenang dan lebih mudah melewati masa-masa sulit setelah merokok.

³⁶ Poltekkes Depkes Jakarta I, Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya, (Jakarta: Salemba Medika, 2012), hlm. 96-97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ketagihan

Ketagihan dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana suatu zat dapat mengontrol perilaku. Ciri-ciri utama ketagihan anatara lain pengguna suatu zat yang menimbulkan efek pada otak yang dapat menimbulkan perubahan perilaku, persepsi dan kesadaran yang mempengaruhi perilaku pengguna.

3. Kebutuhan Mental

Merokok sudah dikenal sebagai faktor resiko sebagai penyakit degenerative berbagai kandungannyayang berbahaya. Merokok juga dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, sebab merokok memiliki efek mental seseorang dapat bervariasi dan tidak semua orang mengalaminya, beberapa orang juga mungkin menyadari perubahan emosi sebagai efek dari merokok namun memilih untuk membiarkannya.

2. Faktor Eskternal

1. Pengaruh orangtua

Salah satu temuan tentang remaja perokok adalah bahwa anak-anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, di mana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras, lebih mudah untuk menjadi perokok di banding anak-anak muda yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia (*Baer dan Corado dalam buku Atkinson*).

Perilaku merokok lebih banyak ditemui pada mereka yang tinggal dengan satu orangtua (*single parent*). Daripada ayah yang perokok, remaja akan lebih cepat berperilaku sebagai perokok justru bila ibu mereka yang merokok, hal ini lebih cepat terlihat pada remaja putri.

2. Pengaruh teman

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak remaja yang merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok dan demikian sebaliknya. Dari fakta tersebut ada dua kemungkinan yang terjadi. Pertama remaja terpengaruh oleh

teman-temannya atau bahkan teman-teman remaja tersebut dipengaruhi oleh remaja tersebut, hingga akhirnya mereka semua menjadi perokok. Diantara remaja perokok, 87% mempunyai sekurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang perokok, begitu pula dengan remaja bukan perokok.

3. Pengaruh iklan

Melihat iklan dari media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau glamour, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada di dalam iklan tersebut.³⁷

2.2.9 Dampak Negatif Dari Merokok

Merokok dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang sangat berpengaruh bagi kesehatan. Merokok bukanlah penyebab suatu penyakit, tetapi dapat memicu suatu jenis penyakit sehingga boleh dikatakan merokok tidak menyebabkan kematian, tetapi dapat mendorong munculnya jenis penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Berbagai jenis penyakit yang dapat dipicu karena merokok dimulai dari penyakit di kepala sampai dengan penyakit di telapak kaki, antara lain penyakit kardiolovaskular, neoplasma (kanker), saluran pernafasan, peningkatan tekanan darah, memperpendek umur, penurunan fertilitas (kesuburan) dan nafsu seksual, sakit mag, gondok, gangguan pembuluh darah, penghambat pengeluaran air seni, ambliopia (penglihatan kabur), kulit menjadi kering, pucat dan keriput, serta polusi udara dalam ruangan (sehingga terjadi iritasi mata, hidung dan tenggorokan).³⁸

2.3 Kerangka Berfikir

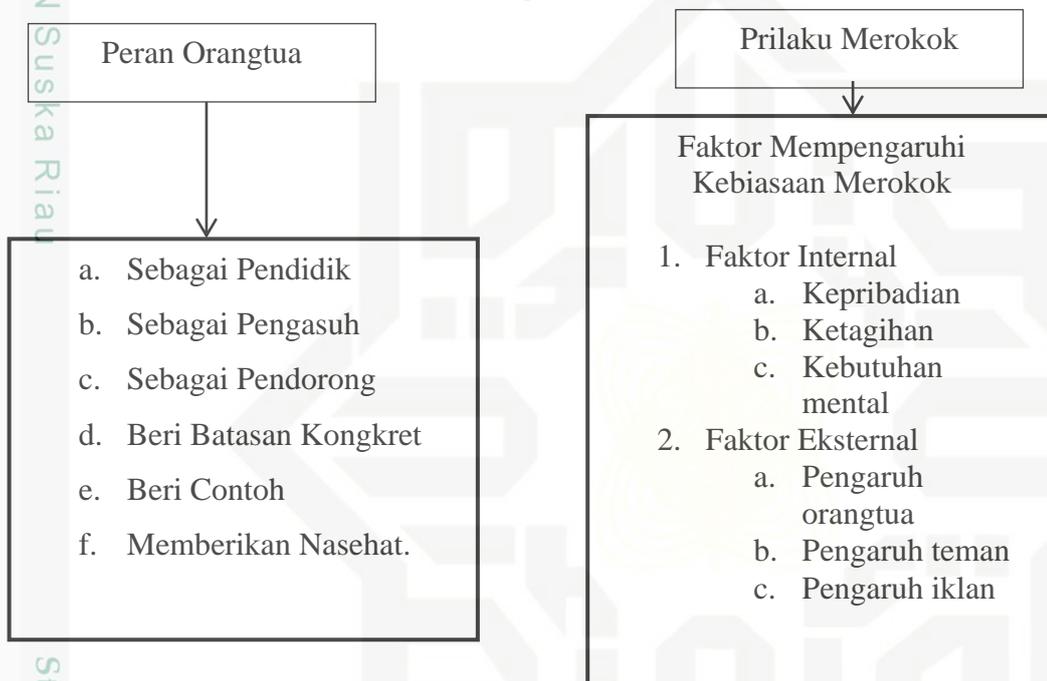
Kerangka pemikiran diawali dengan pencarian bibliografi dan dari penelitian ini terdapat berbagai konsep dan khususnya teori atau teori yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan. Teori umumnya berhubungan dengan topik tertentu dalam konteks bidang ilmu tertentu dan dikaitkan dengan

³⁷ Poltekkes Depkes Jakarta I, Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya hlm 97.

³⁸ Sitepoe, Mangku. (2000). Kekhususan Rokok Indonesia. Jakarta : P.T. Gramedia Widiasarana.

nama perumus teori. Kerangka berpikir adalah penjelasan yang lewat, logis dan sistematis dalam kaitannya dengan fenomena yang diteliti. Untuk mendapatkan gambaran mengenai Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Prilaku Merokok Remaja Di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar. Secara garis besar, kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal-hal yang tidak diperbolehkan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamikan hubungan dan fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah.³⁹ Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah peneliti yang menggunakan latar alami dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis fenomenologis. Penelitian kualitatif fenomenologis adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang mereka alami oleh subyek penelitian dengan menggunakan cara deskripsi.⁴¹

Kemudian penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang di peroleh, meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain. Metode diskripsi

³⁹Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 2.

⁴¹ Meleong, J Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, (bandung, PT. Remaja Roskadarya, 2010), Hal,4

adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi atau kejadian yang bertujuan secara sistematis dan akurat.⁴²

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar. Pengambilan lokasi ini karena berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis merupakan lokasi yang tepat untuk melihat peran orang tua memberikan informasi dalam menekan tingkat kenakalan Remaja di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar

3.3 Sumber Data Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan skunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dapat berupa opini subjek secara individu atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan serta hasil suatu pengujian tertentu, dan data primer dapat di peroleh melalui survei dan observasi.⁴³ Yang di maksud dengan data primer dalam penelitian ini berasal dari orang tua remaja desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar yang di peroleh wawancara, dan alat lainnya, sesuai dengan penelitian kualitatif.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau di gunakan oleh peneliti lainnya yang bukan merupakan pengelolannya, tetapi dapat di manfaatkan dalam satu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh di tempat yang di teliti dan di publikasikan.

⁴² Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, (bandung CV. Pustaka Setia, 2002), Hal. 5

⁴³ Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cetakan kelima, 2010), Hal. 138.

3.4 Informan Penelitian

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.⁴⁴

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.⁴⁵

Informan dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja di Desa Pulau Birandang RT 001 RW 001, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 6 orang. 3 remaja 3 orang tua. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak remaja yang dimana masih dalam pengawasan orangtua untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja seperti merokok.

Untuk mengurangi perilaku merokok remaja di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar, Peneliti melakukan wawancara, serta mereka masuk kriteria informan dalam penelitian yang akan diteliti. Adapun kriteria dan pertimbangan-pertimbangan informan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Remaja yang mengalami kecanduan merokok
2. Orang tua yang mencegah perilaku remaja merokok.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik menunjuk suatu kata abstrak dan tidak di wujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dari penggunaan melalui: wawancara, pengamatan, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan, tergantung dengan permasalahan yang di hadapi.⁴⁶

⁴⁴Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 106.

⁴⁵Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press,2008), hlm. 213.

⁴⁶ Riduan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemuda, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 69.

Berdasarkan pendapat di atas, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang akurat sesuai dengan yang di butuhkan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan. Observasi adalah studi yang di sengaja dalam sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam penelitian ini, observasi di lakukan dengan pengamatan Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Prilaku Merokok Remaja Pematang Kulim Di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar.

2. Wawancara

Wawancara adalah pencakapan yang di lakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, pedoman wawancara yang di lakukan dapat berupa wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Kemudian wawancara ialah suatu cara pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari informen (wawancara) secara lebih mendalam serta jumlah informan sedikit. Dalam hal ini, wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tak terstruktur (bebas). Penulis wawancara orang tuanya yang kesehariannya mengajar dan mendampingi kegiatan para remaja di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah instrumen pengumpulan data yang sering di gunakan dalam berbagai metode pengumpulan data, tujuannya untuk mendapatkan informasi data. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Kemudian dokumentasi ialah di tunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan lain-lain.

3.6 Validitas Data

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur, oleh karena itu, agar validnya sebuah data yang diperoleh didalam penelitian harus menggunakan Triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan melalui sumber lainnya, disini menggunakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sebagai teknik pengguna sumber, metode, penyidik dan teori, hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang dengan pribadi
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian.⁴⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu proses pengumpulan dan penelitian. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.
2. Penyajian data, yaitu Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar katagori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

⁴⁷ Sudarwan Danim, Menjadi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 324.

3. Mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan.⁴⁸

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasannya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan. Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwa proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang berlaku di lapangan. Maksudnya adalah data-data lapangan akan dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai. Jadi, proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan sesuai dengan Rumusan masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Sudarwan Danim, Menjadi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 324.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Pulau Birandang

Desa pulau birandang adalah suatu daerah di wilayah kabupaten Kampar sebelum dinamai desa pulau birandang menurut cerita beberapa tokoh tertua di desa pulau birandang dan para pemimpin desa pada zaman dahulu belum berbentuk desa masih perkampungan dalam satu wilayah masih mencakup dengan nama Kampar namun pada tahun 1974 terjadilah pemekaran, maka berbentuklah dalam wilayah Kampar tersebut terjadi lima desa salah satunya pulau birandang.

Pada awal pembentukan desa pulau birandang, penduduk yang tinggal di desa tersebut yaitu orang ocu, yang berbeda-beda suku ada enam suku yaitu domo, kampai, melayu, bendang, pitopang dan piliang. Masyarakat pulau birandang pada umumnya (99%) islam, (1%) Kristen dan nias, dan mata pencarian penduduk mayoritas petani tetapi sebagian penduduk ada yang pegawai, pedagang, peternak, dan lain-lain.⁴⁹

4.2 Visi Dan Misi Kepala Desa Pulau Birandang

1) Visi Kepala Desa

Bekerja melayani masyarakat dilandasi dengan niat ibadah demi mewujudkan masyarakat desa yang maju, tumbuh agamis transparan dan berakhlak mulia.

2) Misi Kepala Desa

Meningkatkan aktifikasi kehidupan berbudayadan beragama.

Mengoptimalkan pelayanan kesehatan yang prima.

4.3 Penduduk Desa Pulau Birandang.

Berdasarkan data terakhir 2022 memiliki jumlah penduduk ±4.725 jiwa terdiri dari 1.340 kepala keluarga (KK). Berdasarkan jumlah penduduknya dari

⁴⁹ Profil Desa Pulau Birandang Tahun 2022

4.725 jiwa terdapat 2.448 jiwa berjenis laki-laki dan 2.277 jiwa berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Jumlah Penduduk Desa Pulau Birandang Kec.Kampar Keb.Kampar

NO	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS		JUMLAH JIWA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
JUMLAH	1.340	2.448	2.277	4.725

4.4 Struktur Organisasi Desa Pulau Birandang

Desa pulau birandang memiliki struktur organisasi guna dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat yang memiliki ketua, sekretaris dan seksi lainnya, Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Alkacipta milik UIN Suska Riau

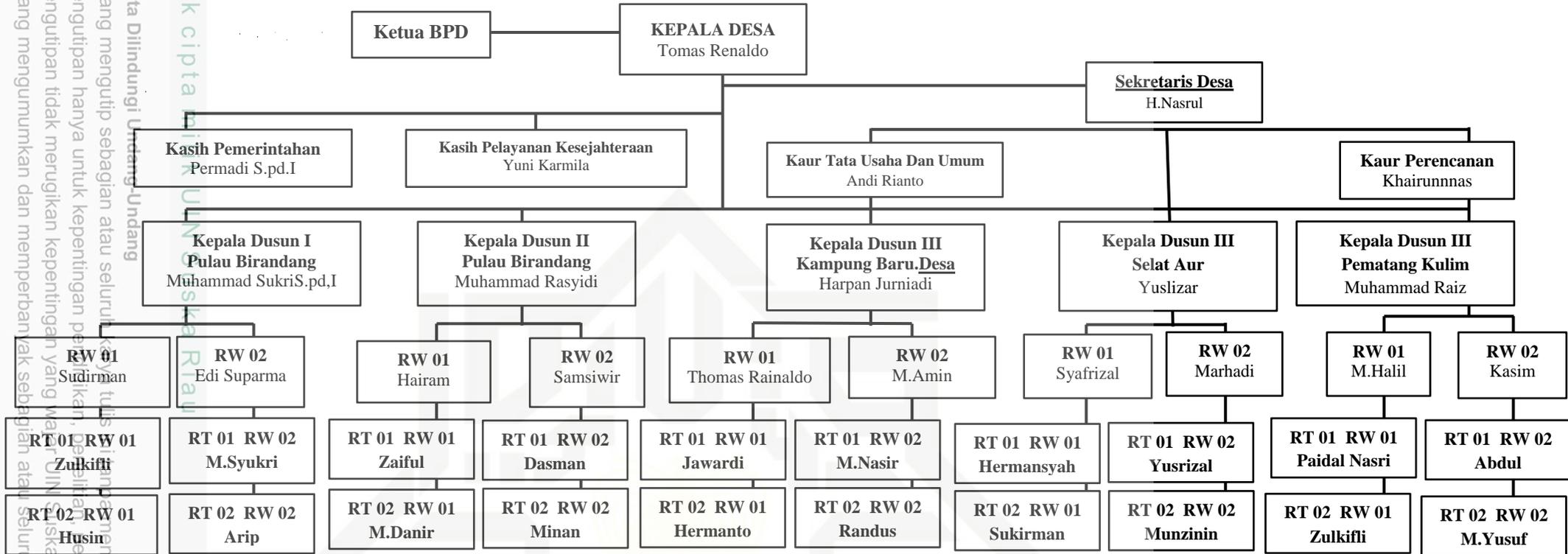
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Birandang
Kecamatan Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penyusunan karya tulis lainnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Gambar 3
Struktur Organisasi LPM Desa Pulau Birandang



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis tentang Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja Pematang Kulim RT 001 RW 001 Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, orang tua sangat dibutuhkan untuk mengurangi perilaku merokok pada remaja. Adapun peran yang dilakukan oleh orang tua untuk mengurangi perilaku merokok pada remaja kampung Pematang Kulim diantaranya yaitu pertama Peran Pendidik yang diajarkan tentang keagamaan, kedua Peran Pengasuh yaitu membangun komunikasi yang baik dengan remaja, ketiga Peran Pendorong yaitu memberikan hukuman ketika remaja ketahuan merokok, ke empat Peran Batasan Kongkret yaitu memberikan batasan pergaulan pada remaja, kelima Peran Beri Contoh yaitu orangtua merupakan contoh utama untuk seorang anak, dan ke enam Peran Nasehat yaitu memberikan edukasi atau pemahaman mengenai bahaya rokok. Serta solusi dan penanganan perilaku remaja merokok di lingkungan sekitar.

6.2 Saran

Sehubung dengan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran kepada sesuai pihak yang ikut terlibat dalam upaya penanganan remaja merokok sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk orang tua agar selalu mengawasi remaja dengan adanya tindakan baik dalam rumah maupun luar rumah
2. Selalu menjalin komunikasi yang baik dengan remaja.
3. Memberikan kasih sayang bukan hanya dari sekedar uang akan tetapi dengan suatu bentuk perhatian, waktu dan kepedulian.
4. Diharapkan kepada remaja untuk lebih bisa menerima nasehat, pemahaman yang diberikan oleh orang tua mengenai bahaya merokok.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Konseling Islami Edisi Pertama*, Bandung: Kencana, 2017.
- Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka cipta, 1991
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012
- Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Danusanto, H. 1991. *Rokok dan Perokok*. Jakarta: Aksara.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Drs. H. Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Alih Bahasa Med. Meltasari Tjandasra edisi keenam. Jakarta Erlangga
- Etrawati, F. (2014). *Perilaku Merokok pada Remaja: Kajian Faktor Psikologis*. Amir Aagus Priono, makalah tentang perilaku menyimpang (<http://amirdapier.blogspot.co.id/2013/01/makalah-tentang-perilaku-menyimpang.html>). di akses 16 November 2015, jam 11.30)
- H. Mahmud Gunawan dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Akademia Permata Jakarta, 2013,
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012
- <https://tafsirweb.com/715-quran-surat-al-baqarah-ayat-195> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Hurlock, Elizabeth, B. (1999). *Psikologi Perkembangan: “ Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”* (Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarno). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indri kemala Nasution, *Perilaku Merokok Pada Remaja*, Tesis, (Medan: Universitas Sumatera Utara), hlm. 5, diakses tanggal 23 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Lahmuddin, *Bimbingan Konseling Islami*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007
- Levy, M.R. (1984). *Lyfe and Health*. New York: Random House.
- M. Enoch Markum, *Anak Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan, 2000
- Meleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Roskadarya, 2010
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Muhamaad Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996
- Ogden, Jane. (2000). *Health Psychology*. Buckingham : Open University Press
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1966),
- Poltekkes Depkes Jakarta I, *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*, Jakarta: Salemba Medika, 2012
- Poltekkes Depkes Jakarta I, *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*
- Profil Desa Pulau Birandang Tahun 2022
- Riduani, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemuda*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cetakan kelima, 2010
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Sfyan S. Willians, *Problematika*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sitepoe, Mangku. (2000). *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta : P.T. Gramedia Widiasarana.
- Sony Eko Setiono, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi Kelas XI SMK Negeri 2 Malang*, (Malang, skripsi Tidak Diterbitkan, 2013),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2011),

Widyarini, 2016. *Seri Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta : PT. Elex Media Komputind

Zakia Drajat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Judul : Peran Orang Tua dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Ket
1.	Orang tua berupaya membangun komunikasi yang baik pada remaja			
2.	Orang tua berupaya memberikan pemahaman mengenai bahaya merokok pada remaja			
3.	Orang tua menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama pada remaja			
4.	Adanya kesamaan norma-norma dipegang antara ayah, ibu dan keluarga lainnya di rumah tangga dalam mendidik remaja.			
5.	Memberikan kasih sayang secara wajar kepada remaja yang memadai terhadap kebutuhan remaja			
6.	Memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan remaja di lingkungan masyarakat			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2. Kisi-kisi Wawancara

Judul : Peran Orang Tua dalam Mengurangi Perilaku Merokok Pada Remaja di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Peran orang tua dalam mengurangi perilaku merokok pada remaja	Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok	Internal	-Ketagihan - Kebutuhan mental - Kebiasaan
		Eksternal	- Pengaruh orang tua - Pengaruh teman dan lingkungan
Peran orang tua dalam mengurangi perilaku merokok pada remaja	Peran orang tua dalam mengurangi perilaku merokok pada remaja	Peran orang tua	-Orang tua menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama -Adanyakesamaan norma-norma di pegang antara ayah, ibu dan keluarga lainnya di rumah tangga dalam mendidik remaja -Memberikan kasih sayang secara wajar kepada remaja - memberikan perhatian yang memadai terhadap kebutuhan remaja -Memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan di lingkungan masyarakat
		Peran Orang Tua Dalam Mengurangi perilaku merokok pada remaja	-Membangun komunikasi yang baik dengan remaja - Pemberian edukasi atau pemahaman mengenai bahaya rokok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Hasil Wawancara

Orang Tua 1

Nama : Safrizal

Hari/Tanggal : Jum'at, 04 Februari 2022

Waktu : 13:10 **Tempat** : kediaman Bapak Safrizal

Interviewer : Auliana Rusli

1. Assalamu'alaikum wr.wb., bagaimana kabarnya pak?
"Alhamdulillah baik, aulia sendiri gimana kabarnya?"
2. Alhamdulillah baik juga pak, maaf sebelumnya mengganggu begini pak sesuai janji kita kemaren bahwasannya hari ini kita akan melakukan wawancara. Wawancara ini untuk tugas akhir aulia.
Apakah bisa hari ini kita wawancara nya pak?
"Oh iya bapak hampir lupa, bisa kok aulia. Wah sudah mau lulus aja kuliah nya"
3. Hehe iya pak, Apakah bisa kita mulai pak?
"Bisa, silahkan apa pertanyaan nya?"
4. Apakah yang bapak lakukan jika anak bapak ketahuan merokok?
"pada awalnya saya marah tapi yang namanya anak pada bandel, saya selalu memberi pemahaman tentang bahaya merokok"
5. Apakah rokok berpengaruh terhadap sikap anak bapak?
"pasti, saya merasa dia kalau tidak merokok jadi pusing sendiri"
6. Jika anak bapak salah, apa yang bapak/ibu lakukan?
"Kalau anak saya melakukan kesalahan yang tidak terlalu fatal paling hanya saya tegur saya nasehari kecuali kalau dia melakukan kesalahan yang rasa saya fatal yah saya langsung marah, terkadang ibu nya suka membela padahalkan niat saya baik biar anak saya tidak melakukan kesalahan lagi"
7. Apakah bapak merokok?
"iya saya merokok"
8. Pernahkah bapak menyuruh anak anda untuk membeli rokok?
"awalnya dulu tidak ada,tapi setelah dia sudah juga mengenal rokok terkadang saya meminta anak saya buat belikannya"
9. Pernahkah bapak melarang anak anda untuk tidak merokok?
"sering,saya sering memarahinya biar tidak merokok lagi"
10. Pernahkah bapak memberikan pendidikan agama kepada anak?
"saya mengenalkan agama kepada anak saya ketika sedari kecil,di usia 1 bulanan,lalu saya memasukkannya mengaji ketika anak saya SD, dan ketika menginjak remaja saya memasukkannya sekolah mts, dan sayapun slalu mengingatkan anak saya shalat".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Jika bapak perokok adakah keinginan bapak sebagai orang tua untuk menurunkan/berhenti merokok.
"pasti ada, tapi butuh waktu lama,sulit bagi saya untuk langsung memberhentikan palingan mengurangnya"
12. Menurut bapak siapa yang memiliki peran penting atas pencegahan perilaku anak bapak yang merokok?
"ya pasti saya sebagai bapaknya dan juga ibunya"
13. Bagaimana kesamaan norma-norma dipegang antara bapak dan ibu dalam mendidik remaja?
"Tidak ada kesamaan antara saya dan istri saya seperti ketika anak kami melakukan kesalahan saya memarahinya akan tetapi ibunya tetap memanjakan anaknya"
14. Apakah bapak membatasi pergaulan anak bapak?
"Pasti,saya slalu awasi sama siapa dia berteman, apa yang dia lakukan, tapi pengawasan yang saya beri masih terbatas tidak terlalu mengekang kernalan gak baik juga anak terlalu di kekang takutnya gimana gimanakan"
15. Bagaimana tanggapan bapak jika anak bapak bergaul dengan seorang perokok?
"ya gak gimana gimana bertemankan sama siapa saja asal jangan ditiru tidak baiknya"
16. Pernahkah bapak menegur anak bapak karena sering merokok?
"saya selalu negur dia kalau merokok, kadng dia malah bilang saya juga merokok"
17. Pernahkah bapak berharap anak bapak berhenti merokok?
"ya pasti itu, saya sangat berharap anak saya jangan merokok seperi saya"
18. Pernah bapak menjelaskan kepada anak bapak bahwasanya rokok itu berbahaya?
"saya selalu beri contoh kayak bungkus rokok yang ada gambar nya itu"
19. Apabila ada permintaan anak, bagaimana bapak/ibu menyikapinya?
"kami berupa orang tua pasti mewujudkan keinginannya, selagi saya mampu saya beri, kalua tidak ya mau gimana lagi"
20. Bagaimana cara orang tua membantu anak (remaja) untuk berhenti merokok?
"Ya saya namanya juga orang tua apalagi pendidikan saya juga tidak tinggi ya paling saya membantu anak saya buat berhenti dengan cara memeberikan nasehata saja dan saya berharap anak saya bisa berhenti merok tidak seperti saya"
21. Amiin semoga apa yang bapak terapkan terwujud yah pak, dengan berakhirnya wawancara kita ini saya ucapkan alhamdulillah. terimakasih kepada bapak yang telah meluangkan waktunya dan telah mau untuk saya wawancarai, Assalamu'alaikum wr.wb
"Tidak apa-apa aulia bapak senang kok bisa membantu,waalaikumsalam wr.wb"



Orang Tua 2

Nama : Samsuddin

Hari/Tanggal : Sabtu 05 Februari 2022

Waktu : 10:25

Tempat : Kediaman Bapak Samsuddin

Interviewer : Auliana Rusli

1. Assalamu'alaikum wr.wb., bagaimana kabarnya pak?
"waalaikumussalam wr.wb, alhamdulillah baik"
2. Apakah bisa hari ini kita wawancara nya pak?
"Iya aulia bisa kok bapak hampir lupa untung cepat datang kalo gk gk jadi hari ini ya"
3. Apakah bisa kita mulai pak?
"Silahkan aulia"
4. Apakah yang bapak lakukan jika anak bapak ketahuan merokok?
"Sebagai orang tua wajib ya menasehati anaknya jadi kami sebai orangtua pasti kasih tau mengur anak ketika ketahuan merokok"
5. Apakah rokok berpengaruh terhadap sikap anak bapak?
"Iya, sejak dia sudah merokok dia sangat susah diatur"
6. Jika anak bapak salah, apa yang bapak/ibu lakukan?
"Saya dan ibunya beri nasehat agar tidak mengulangi kesalaha yang sama lagi"
7. Apakah bapak merokok?
"iya saya merokok"
8. Pernahkah bapak menyuruh anak anda untuk membeli rokok?
"kadang kalo dia ada kewarung pas rokok saya habis saya titip ke anak saya"
9. Pernahkah bapak melarang anak anda untuk tidak merokok?
"pasti,saya marah kalo anak saya merokok"
10. Pernahkah bapak memberikan pendidikan agama kepada anak?
"Saya mengenalkan agama pada anak saya sekitar dia umur 5 tahun,terkadang saya mengajarkannya mengaji, shalat, karenakan menciptakan keluarga yang beragama penting ya makanya saya menerapkan itu dikeluarga saya"
11. Jika bapak perokok adakah keinginan bapak sebagi orang tua untuk menurunkan/berhenti merokok?
"Ada pasti, saya ingin berhenti merokok tapi masih susah cuman istri saya terkadang melarang saya merokok karena saya batuk, paling masih mengurangi"
12. Menurut bapak siapa yang memiliki peran penting atas pencegahan perilaku anak bapak yang merokok?
"Saya sebagai bapaknya teruma lalu ibunya, pastinya orangtuanya"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
13. Bagaimana kesamaan norma-norma dipegang antara bapak dan ibu dalam mendidik remaja?
 “Kami sebagai orangtua sepakat dalam hal mengasuh anak sehingga keputusan antara saya dan istri saya kami saling menyetujui”
14. Apakah bapak membatasi pergaulan anak bapak?
 “iya, cuman kami tidak terlalu mengekang, kami mengawasi dia berteman dan setiap apa yang dilakukannya”
15. Bagaimana tanggapan bapak jika anak bapak bergaul dengan seorang perokok?
 “risau yah sebenarnya, tapi mau gimana lagi dilarangpun tetap di belakang kita dia akan berteman”
16. Pernahkah bapak menegur anak bapak karena sering merokok?
 “Selalu saya marahi kalau dia ketahuan merokok di depan saya”
17. Pernahkah bapak berharap anak bapak berhenti merokok?
 “Saya sangat berharap, sayakan sudah tua juga sering sakit, cuman masih susah berhenti, mengurangi palingan”
18. Pernah bapak menjelaskan kepada anak bapak bahwasanya rokok itu berbahaya?
 “Saya selalu jelaskan ke anak saya kalo rokok tidak baik untuk kesehatan, kadang melalui cintah gambar bungkus rokok juga”
19. Apabila ada permintaan anak, bagaimana bapak/ibu menyikapinya?
 “Sebagai orang tua kami berusaha mewujudkannya, tidak ada membeda bedakan kakak dan adeknya semuanya rata biar tidak ada pilih kasih, semua sayang”
20. Bagaimana cara orang tua membantu anak (remaja) untuk berhenti merokok?
 “kami sebagai orangtua selalu menasehatinya dan tak akan pernah hentinya saya untuk mengawasi anak saya karena meskipun saya merokok saya tidak ingin anak saya menjadi perokok juga”
21. Amiin semoga apa yang bapak terapkan terwujud yah pak, dengan berakhirnya wawancara kita ini saya ucapkan alhamdulillah. terimakasih kepada bapak yang telah meluangkan waktunya dan telah mau untuk saya wawancarai, Assalamu’alaikum wr.wb
 “Gak apa kok aulia, selagi bapak bisa bantu akan bapak bantu.
 Waalaikumsalam”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Orang Tua 3

Nama : **Ided**
Hari/Tanggal : **Minggu, 06 Februari 2022**
Waktu : **16:00**
Tempat : **Kediaman Bapak Ided**
Interviewer : **Auliana Rusli**

1. Assalamu'alaikum wr.wb., bagaimana kabarnya pak?
 "waalaikumussalam wr.wb, alhamdulillah baik"
2. Apakah bisa hari ini kita wawancara nya pak?
 "bisa aulia"
3. Apakah bisa kita mulai pak?
 "Baiklah, silahkan"
4. Apakah yang bapak lakukan jika anak bapak ketahuan merokok?
 "Saya ngasih tau anak saya secara nasehat"
5. Apakah rokok berpengaruh terhadap sikap anak bapak?
 "tentu, semenjak mengenali rokok dia merasa sudah besar dan susah di kasih tau"
6. Jika anak bapak salah, apa yang bapak/ibu lakukan?
 "Kami pasti beri arahan kepada anak kami"
7. Apakah bapak merokok?
 "Iya, saya merokok"
8. Pernahkah bapak menyuruh anak anda untuk membeli rokok?
 "pernah sesekali"
9. Pernahkah bapak melarang anak anda untuk tidak merokok?
 "selalu saya larang, tapi tidak tau dibelakang saya, sepertinya dia merokok soalnya kata teman ibunya pernah ngekiat anak saya merokok dan itu saya marah"
10. Pernahkah bapak memberikan pendidikan agama kepada anak?
 "saya menanamkan agama kepada anak saya sejak dia lahir saya ajari, ketika memasuki sekolah dasar saya mengantarkan anak saya untuk mengaja sebab kalo saya sendiri mengajari saya tidak bisa, saya harus bekerja takut tidak sempat jadi lebih baik saya antarkan ke guru mengaji"
11. Jika bapak perokok adakah keinginan bapak sebagi orang tua untuk menurunkan/berhenti merokok?
 "ada,cuamn membutuhkan waktu buat berhenti"
12. Menurut bapak siapa yang memiliki peran penting atas pencegahan prilaku anak bapak yang merokok?
 "sudah pastinya saya dan ibunya sebagai orangtuanya"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimana kesamaan norma-norma dipegang antara bapak dan ibu dalam mendidik remaja?

“Kami saling sepakat dalam mendidik anak “

14. Apakah bapak membatasi pergaulan anak bapak?

“iya,saya dan ibunya bikin peraturan seperti anak tidak boleh pulang lewat dari jam 11 malam, karenakan sangat berbahaya takut juga hal hal yang tidak teringinkan terjadi, jadi kami sepakat bikin peraturan itu”

15. Bagaimana tanggapan bapak jika anak bapak bergaul dengan seorang perokok?

“pasti ada khawatirnya juga tapi mau gimana lagi saya rasa rata-rata anak sebesar dia sudah pada ngerokok”

16. Pernahkah bapak menegur anak bapak karena sering merokok?

“kalo dia terlihat sama saya merokok saya pasti menegurnya”

17. Pernahkah bapak berharap anak bapak berhenti merokok?

“saya sangat berharap anak saya tidak merokok”

18. Pernah bapak menjelaskan kepada anak bapak bahwasanya rokok itu berbahaya?

“saya selalu menesehati anak saya bahwasanya tidak sesuai buat anak seperti dia untuk merokok”

19. Apabila ada permintaan anak, bagaimana bapak/ibu menyikapinya?

“kami pasti memberinya, karena saya bekerja buat anak buat istri selagi sayamampu pasti saya beri”

20. Bagaimana cara orang tua membantu anak (remaja) untuk berhenti merokok?

“Sebagai orang tua kami selalu mengawasi dan menasehatinya supaya dengan tujuan berharap anak kami berhenti merokoktidak seperti saya.

Oh iya apakah masih ada pertanyaannya soalnya bapak ada di tunggu teman bapak mau kerja”

21. Sudah tidak ada lagi pak, terimakasih bapak sudah mau aulia wawancarai dan sudah meluangkan waktunya, semoga allah membalas kebaikan bapak.

Assalamu’alaikum wr.wb

Amiiin..bapak senang kok bisa membantu,Waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 5: Dokumentasi Kantor Desa Pulau Birandang



1. Wawancara dengan bapak Syafrizal orang tua dari Andika



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara dengan bapak Samsuddin orang tua dari Tomi



3. Wawancara dengan bapak Ided orang tua dari Riski





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/44775
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2022 Tanggal 24 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

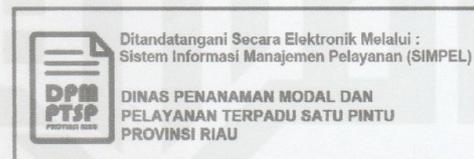
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AULIANA RUSLI |
| 2. NIM / KTP | : 11840221385 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN ORANG TUA DALAM MENGURANGI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PEMATANG KULIM RT 001 RW 001 DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Februari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KAMPA
DESA PULAU BIRANDANG

ALAMAT : JALAN CEMPAKA NO . 01 PULAU BIRANDANG TELP. 085265646562

Kode Pos 28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 19 / SK / PLB / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : TOMAS RENALDO
Jabatan : Kepala Desa Pulau Birandang
Alamat : Dusun III Kampung Baru
Desa Pulau Birandang Kec. Kampa

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya :

N a m a : AULIANA RUSLI
NIM : 11840221385
Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Nama tersebut diatas telah melakukan Riset/Penelitian dengan Judul ***“PERAN ORANG TUA DALAM MENGURANGI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PEMATANG KULIM RT 001 RW 001 DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR”*** mulai tanggal 01 Februari 2022 s/d 15 Februari 2022.

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PULAU BIRANDANG
PADA TANGGAL : 15 MARET 2022

KEPALA DESA PULAU BIRANDANG



1. Diwajibkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

AULIANA RUSLI, adalah penulis skripsi ini, penulis lahir dikampung Pematang Kulim pada 11 Juli 2000, yang merupakan anak ketiga dari berlima bersaudara, pasangan dari bapak Rusli dan ibuk Nurbaiti.

Peneliti meyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 009 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar 2013. Peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Dan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ansharullah Pulau Birandang dan selesai pada tahun 2018. Lalu peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018, Mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Pada tahun 2021, Peneliti melaksanakan KKN-DR di Limau Manis kelurahan Airtiris. Lalu pada tahun yang sama peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kamentrian Agama Kampar Kota Bangkinang. Alhamdulillah pada tahun 2022 penulis berhasil menyelesaikan Strata-1 (S1) Program Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.